

**PENGALAMAN TERAPI KOMPLEMENTER DALAM PENANGANAN
DISMENOREA PADA MAHASISWI KEBIDANAN (S1) SEMESTER IV DI
UNJAYA 2023**

Elmi Nanda Yanik¹, Tri Sunarsih², Nendhi Wahyunia³
Email: elminandaaa@gmail.com

INTISARI

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan merupakan periode pematangan fisik, kognitif, sosial dan emosional yang cepat. Menstruasi merupakan suatu siklus perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang dipengaruhi oleh hormon reproduksi, baik FSH-estrogen maupun LH-progesteron. Salah satu gangguan nyeri haid sering disebut dismenorea. Dismenorea adalah kondisi ginekologi yang terjadi pada wanita remaja. Masalah tersebut mempengaruhi setidaknya 50% wanita usia reproduksi dan 60-85% wanita di usia remaja, yang menyebabkan tingginya tingkat ketidakhadiran saat sekolah/kuliah dan pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengalaman terapi komplementer dalam penanganan Dismenorea saat menstruasi pada Mahasiswa Kebidanan (S1) semester IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kebidanan S-1 semester IV dengan pengalaman dalam penanganan dismenorea menggunakan terapi komplementer. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi sumber. Teknik Analisa data menggunakan Teknik analisis data kualitatif yang bersumber dari Milles dan Huberman. Terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengalaman terapi komplementer dalam penanganan dismenorea pada mahasiswa kebidanan S1 semester IV (1) persepsi mayoritas mahasiswa sudah mengetahui cara melakukan penanganan dismenorea, namun masih ada yang mahasiswa yang tidak melakukan terapi komplementer lain (2) berbagai faktor yang mempengaruhi dismenorea adalah menarche dini, gaya hidup, makan makanan cepat saji dan psikososial (3) Hambatan mahasiswa dalam melakukan penanganan dismenorea adalah waktu dan rasa malas.

Kata kunci : remaja, menstruasi, dismenorea, terapi komplementer

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Prodi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EXPERIENCE OF COMPLEMENTARY THERAPY IN HANDLING
DYSMENORRHEA IN MIDWIFERY STUDENTS (S1) SEMESTER IV AT
UNJAYA 2023**

Elmi Nanda Yanik¹, Tri Sunarsih², Nendhi Wahyunia³
Email: elminandaaa@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is the transition from childhood to adulthood and is a period of rapid physical, cognitive, social and emotional maturation. Menstruation is a cycle of physiological changes in the female body that is influenced by reproductive hormones, both FSH-estrogen and LH-progesterone. One of the menstrual pain disorders is often called dysmenorrhea. Dysmenorrhea is a gynecological condition that occurs in adolescent women. It affects at least 50% of women of reproductive age and 60-85% of women in their teens, leading to high rates of school/college and work absenteeism.

The purpose of this study was to analyze the experience of complementary therapy in handling Dysmenorrhea during menstruation in Midwifery Students (S1) semester IV. This research uses a qualitative approach. Informants in this study were S-1 midwifery students in semester IV with experience in handling dysmenorrhea using complementary therapies. Data collection techniques using interview techniques and documentation. Data validity checks using source triangulation techniques. Data analysis techniques using qualitative data analysis techniques sourced from Milles and Huberman. Consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the experience of complementary therapy in handling dysmenorrhea in midwifery students S1 semester IV (1) the perception of the majority of students already know how to treat dysmenorrhea, but there are still students who do not do other complementary therapies (2) various factors that affect dysmenorrhea are early menarche, lifestyle, eating fast food and psychosocial (3) The obstacles of female students in handling dysmenorrhea are time and laziness.

Keywords: adolescents, menstruation, dysmenorrhea, complementary therapy

¹Student of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Professional Education Study Program S1, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³Lecturer of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta